

KHUSUS PENDUDUK KOTA YOGYA USIA 12 TAHUN KE ATAS

## Melalui JSS, Pendaftaran Vaksinasi Covid-19 Terbuka Luas

**YOGYA (KR)** - Penduduk Kota Yogya yang hendak mengikuti vaksinasi Covid-19 secara gratis kini semakin dimudahkan. Pemkot Yogya resmi meluncurkan menu baru dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) untuk pendaftaran vaksinasi secara lebih luas dan terbuka.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut sebelumnya pendaftaran vaksinasi Covid-19 dilakukan melalui sistem pedulilindungi. "Mulai sekarang sudah bisa kita layani pendaftaran online melalui JSS. Jadi siapapun penduduk Kota Yogya sepanjang usia 12 tahun ke atas, silakan mendaftarkan diri untuk divaksin," jelasnya di sela meninjau vaksinasi massal di BPD DIY sekaligus peluncuran menu pendaftaran vaksinasi JSS, Sabtu (10/7).

Oleh karena itu, penduduk Kota Yogya yang belum mengunduh aplikasi JSS diimbau segera mengunduhnya kemudian membuat akun sesuai Nomor

Induk Kependudukan (NIK). NIK warga Kota Yogya otomatis akan tercatat dalam sistem kemudian berhak atas sejumlah akses layanan publik.

Pendaftaran vaksinasi melalui JSS pun tidak hanya sebatas mendaftar untuk dirinya sendiri melainkan juga orang lain. Dengan begitu, tetangga atau anggota keluarga yang terkendala akses teknologi informasi, bisa turut difasilitasi untuk memperoleh vaksin Covid-19. Teknisnya pun cukup mudah dengan membuka aplikasi JSS, memilih menu vaksin kemudian mengisi form pendaftaran dengan terlebih dulu memilih daftar untuk diri

sendiri atau daftar untuk orang lain. "Bagi yang mendaftarkan orang lain, harus ikut mengantarkan ke lokasi saat penyuntikan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepastian kehadiran," ungkap Heroe.

Di samping lebih mudah dalam mendaftarkan vaksin, warga Kota Yogya yang mendaftar melalui JSS juga akan langsung memperoleh kepastian waktu penyuntikan dan lokasinya. Bahkan pendaftar diberikan kebebasan untuk memilih lokasi vaksin yang tersebar di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik. Namun, bagi pendaftar awal untuk periode Sabtu (10/7) hingga Senin (12/7) akan di-

fasilitasi melalui vaksinasi massal di sisi parkir barat Gembira Loka Zoo pada Selasa (13/7) hingga Kamis (15/7).

Heroe berharap, kesempatan luas yang diberikan bagi penduduk Kota Yogya ini mampu dimanfaatkan dengan baik. Apalagi tidak ada batasan jumlah atau kuota untuk yang hendak divaksin. Hanya, usia pendaftar harus dipastikan secara baik yakni 12 tahun ke atas.

"Misal 12 tahun kurang satu hari saja, belum diperbolehkan karena ada ketentuan mengenai vaksinasi Covid-19. Tetapi ini kesempatan yang cukup baik agar kesehatan kita semua terjamin," urainya.

Kesempatan mendaftar melalui JSS sementara ini memang hanya bagi warga Kota Yogya karena afirmasi kebijakan. Pasalnya, dari se-



KR-Ardhi Wahdan

**Wakil Walikota Yogya didampingi Direktur Utama BPD DIY meninjau vaksinasi massal sekaligus meluncurkan pendaftaran vaksin melalui JSS, Sabtu (10/7).**

kitar 172.000 warga yang sudah disuntik vaksin oleh Pemkot Yogya, penduduk Kota Yogya hanya sekitar 100.000 warga. Sedangkan sisanya ialah warga luar kota yang beraktivitas di Kota Yogya. Oleh karena itu, melalui aplikasi JSS maka

akan lebih mudah dalam mendaftarkan warga Kota Yogya untuk memperoleh vaksin. Ditargetkan, 70 persen dari total penduduk Kota Yogya yang masuk kategori sasaran vaksin, bisa tercapai melalui akun JSS. "Vaksin yang akan kita gunakan

ialah Sinovac karena AstraZeneca sudah habis terpakai. Warga juga tidak perlu khawatir atas ketersediaan vaksin karena sangat mencukupi. Begitu menipis, kita akan ajukan permintaan ke pusat melalui DIY," tandasnya. **(Dhi)-f**

## Sekolah Adiwiyata Kota Yogya Terima Penghargaan

**YOGYA (KR)** - Sekolah yang sudah dinobatkan sebagai peduli lingkungan atau Adiwiyata di Kota Yogya, mengantongi penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat kota tersebut diberikan langsung oleh Kepala DLH Kota Yogya Sugeng Darmanto.

Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga sekolah terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup di sekolah maupun di sekitar. Program ini diharapkan dapat mencetak siswa-siswi yang dapat menerapkan perilaku peduli lingkungan saat terjun di masyarakat.

"Setiap tahunnya pelaksanaan program adiwiyata menjadi kebanggaan tersendiri bagi sekolah yang mengikuti dan berhasil membentuk karakter warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah,"

ungkap Kepala DLH Kota Yogya Sugeng Darmanto, Minggu (11/7).

Sugeng mengaku, DLH Kota Yogya berhasil menyalurkan penghargaan yang berhak mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat kota. Hal itu berdasarkan hasil verifikasi calon sekolah Adiwiyata yang telah dilaksanakan oleh instansinya pada 24 Maret hingga 29 April 2021. Dalam melakukan verifikasi, pihaknya turut melibatkan instansi lain seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta pegiat lingkungan.

Penghargaan Sekolah Adiwiyata diberikan kepada sekolah yang sudah berhasil melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) melalui enam aspek Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH). Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. "Aspek yang menjadi penilaian yaitu kebersihan,

fungsi sanitasi drainase, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon atau tanaman, konservasi air, konservasi energi serta inovasi," urainya.

Sepuluh sekolah di Kota Yogya yang lolos penghargaan Adiwiyata terdiri dari tujuh SD dan tiga SMP. Untuk kategori SD atau sederajat yakni SDN Gedongkuning, SD Kanisius Kintelan I, SDN Jetis 2, SD Kanisius Notoyudan, SDN Tegalorejo 2, SD Taman Siswa Jetis dan SDN Rejowinangun 1. Sedangkan untuk Kategori SMP ialah SMPN 1 Yogya, SMP Muhammadiyah 4, dan SMP Muhammadiyah 9.

"Harapannya sekolah tidak hanya merasa puas telah menerima penghargaan, akan tetapi dapat terus berkelanjutan dalam program pembentukan karakter peduli lingkungan kepada warga sekolah serta berperan aktif dalam kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup," jelasnya. **(Dhi)-f**

## Bantuan APD dan Bed Deru UGM Diapresiasi



KR-Istimewa

**Penyerahan bantuan Deru UGM berupa APD kepada relawan dan Satgas Covid-19.**

**YOGYA (KR)** - Disaster Response Unit (Deru) Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat (DPKM) UGM kembali memberikan bantuan kepada berbagai shelter, komunitas dan unit relawan di Yogyakarta. Bantuan kali ini meliputi kasur (bed) untuk keperluan isolasi mandiri desa dan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, disinfektan dan hand sanitizer. Deru UGM menyiapkan pula dukungan berupa peti mati.

Sekretaris DPKM UGM, Dr Rachmawan Budiarto ST MT mengatakan, bantuan tahap pertama dan kedua sejumlah 66 kasur telah dibagikan kepada shelter-shelter di Bantul dan Sleman. Sebelum ini 50 kasur juga telah didistribusikan. Deru pun sedang menambah 30 kasur lagi. "Bantuan ini merupakan kontribusi beberapa satuan kerja di UGM dan sumbangan masyarakat," kata Rachmawan, Minggu (11/7).

Adapun jumlah yang sudah didistribusikan di Bantul meliputi 45 shelter di 41 Desa dan 16 kecamatan. Di Bangunjiwo Bantul yang memiliki beberapa titik pemakaman, intensitas pemakaman semakin meningkat. Sehari datang 3-4 jenazah. Keterbatasan APD menyebabkan tim terpaksa harus menunggu APD hingga kering.

Atas upaya ini pemerintahan kalurahan dan masyarakat Wirokerten Bantutapan Bantul mengapresiasi Deru UGM karena merasa sangat terbantu, sehingga kegiatan pelayanan masyarakat di masa pandemi tetap berjalan lancar. "Secara material bahan APD sangat bagus dan tidak tembus jika kena air sehingga keamanan kami dapat terjaga," ungkap salah satu staf Kalurahan Wirokerten.

Relawan Kalurahan Sendangtirto memuji pula kualitas bantuan APD yang diterima karena sangat bagus. Hal ini dapat menambah semangat relawan dalam pencegahan dan penanganan pasien terkonfirmasi Covid-19. Sementara itu relawan dan satgas Covid-19 Kalurahan Guwosari menyampaikan harapan perlunya peningkatan layanan bantuan mendesak untuk shelter dan warga yang sedang melakukan isolasi mandiri. **(Dev)-f**

JADI GERAKAN DI MASYARAKAT

## Kampung Panca Tertib Efektif Tekan Pelanggaran

**YOGYA (KR)** - Program Kampung Panca Tertib yang difasilitasi Sat Pol PP Kota Yogya berhasil menjadi gerakan di masyarakat. Program itu pun ternyata mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berlaku tertib serta efektif menekan pelanggaran perda.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut jumlah pelanggaran perda di Kota Yogya pada tahun 2016 mencapai 6.618 pelanggaran. Tapi setelah gerakan Kampung Panca Tertib digulirkan selama beberapa tahun ini, jumlah pelanggaran perda pada tahun 2020 turun menjadi 1.365 pelanggaran. "Melihat data pelanggaran perda dari tahun ke tahun menurun. Ini menunjukkan dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek penertiban ternyata kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap aturan perda meningkat," jelasnya, Minggu (11/7).

Gerakan Kampung Panca Tertib Kota Yogya sebelumnya menjadi inovasi Pemkot yang masuk dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian, Lembaga, pemerintah daerah BUMN dan BUMD tahun 2021. Kompetisi tersebut diadakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Reformasi Birokrasi.

Menurut Heroe, saat masyarakat menjadi objek penertiban maka kemampuan dan pemahaman masyarakat terhadap perda belum luas. Hal ini berdampak pada banyaknya pelanggaran seperti terkait izin mendirikan bangunan (IMB). Untuk itu masyarakat perlu dilibatkan sebagai subjek penegakan perda lewat gerakan Kampung Panca Tertib.

Melalui Kampung Panca Tertib, ma-

sarakat tidak hanya mendapat sosialisasi dan pemahaman perda, tapi juga diajak untuk terlibat dalam proses penegakan agar masyarakat tidak melanggar.

"Masyarakat kami jadikan subjek garda depan untuk sosialisasi kesadaran masyarakat yang tertib. Bangun kebersamaan masyarakat dengan saling mengingatkan," imbuhnya. Saat ini ada 92 Kampung Panca Tertib di Kota Yogya dengan sekitar 1.300 relawan pekerja yang ditunjuk masyarakat sekitar. Fokus Kampung Panca Tertib adalah tertib bangunan, tertib daerah milik jalan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial. Lima hal gerakan Kampung Panca Tertib itu disesuaikan dengan persoalan yang menonjol di wilayah masing-masing.

"Gerakan ini belum dimiliki daerah lain dan banyak yang belajar dari Yogya. Selama pandemi Covid-19, Kampung Panca Tertib melakukan edukasi dan mengajak masyarakat untuk tertib protokol kesehatan," terangnya.

Sementara Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengatakan ada sekitar 42 perda yang menjadi penegakan lembaganya. Dengan personel Sat Pol PP yang terbatas, memerlukan peran masyarakat untuk bersama mencegah pelanggaran dan melakukan penegakan perda. "Ada penurunan pelanggaran perda dengan gerakan Kampung Panca Tertib. Terutama terkait masalah IMB dan perizinan usaha. Yang masih banyak pelanggaran terkait perda PKL kadang sebagian ada yang memenuhi badan trotoar," ungkapnya. **(Dhi)-f**

HOMESCHOOLING HSPG

## Bekali Siswa Pengetahuan 'Cyber Bullying'



KR-Devid Permana

**Welcoming program HSPG digelar secara virtual.**

**YOGYA (KR)** - Homeschooling HSPG mengadakan kegiatan 'welcoming program' secara virtual, 8-9 Juli 2021, untuk mempersiapkan siswa memasuki Tahun Ajaran Baru 2021/2022. Kali ini kegiatan mengangkat tema 'Berperilaku Baik di Era Digital'.

General Manager HSPG Anggo Marantika MSc mengatakan, kegiatan hari pertama diperuntukkan bagi siswa Homeschooling HSPG Pusat jenjang SD, SMP dan SMA. Sedangkan hari kedua untuk siswa program internasional dan HSPG Cabang se-Indonesia

seperti Palembang, Serang, Madiun, Purwokerto dan lainnya.

Menurut Anggo, dalam kegiatan itu ada sesi khusus yang menjelaskan soal cyber bullying (perundungan di dunia maya) termasuk bentuk-bentuk cyber bullying, sehingga diharapkan anak-anak tahu dan muncul kesadaran dalam dirinya. Khusus untuk siswa SD materi dibikin lebih sederhana misalnya etika, sopan santun bermedia sosial.

"Melalui kegiatan ini HSPG ingin menggalakkan digital literasi pada siswa, sehingga lebih bijak dalam

berinteraksi di media digital dan menjauhi praktik-praktik cyber bullying yang dapat merugikan orang lain dan dirinya sendiri," kata Anggo kepada KR, Minggu (11/7).

Lebih lanjut dijelaskan Anggo, Homeschooling HSPG telah menyusun silabus yang mengulas tema khusus soal 'cyber bullying' bekerja sama dengan Dahuni Foundation. Setelah welcoming program, materi terkait cyber bullying akan dilanjutkan sampai enam kali pertemuan, termasuk akan disinggung soal UU ITE.

"Dengan demikian diharapkan siswa mempunyai pemahaman yang komprehensif, sehingga bisa menghindari praktik cyber bullying," katanya. Selain itu, dalam welcoming program juga disampaikan tentang persiapan siswa dari sisi akademik memasuki tahun ajaran baru. Disampaikan pula kesempatan berkuliah ke luar negeri dari City College Plymouth. **(Dev)-f**

## Penyembelihan Hewan Kurban Harus Kedepankan Prokes

**YOGYA (KR)** - Proses penyembelihan hewan kurban di masa pandemi Covid-19 harus mengedepankan protokol kesehatan (Prokes). Untuk itu, seandainya proses penyembelihan hewan kurban diputuskan untuk dilaksanakan di area masjid atau di perkampungan, panitia kurban harus melaksanakan prokes secara ketat. Salah satunya dengan mencegah adanya kerumunan massa dalam satu lokasi.

"Sebelum memutuskan untuk menyembelih hewan kurban di masjid, takmir hendaknya mengkaji secara matang situasi dan kondisi terkini. Tentunya semua itu dengan tetap memperhatikan penegakkan

prokes, fatwa ulama, ahli kesehatan, dan instruksi pemerintah. Bahkan untuk memudahkan pemantauan, panitia hendaknya menunjuk koordinator lapangan (korporal) yang ditugaskan untuk memantau ketertiban seluruh panitia yang terlibat di lokasi penyembelihan," kata Direktur Pusat Kajian Halal Fakultas Peternakan UGM, Nanung Danar Dono SPT MP PhD, Minggu (11/7).

Dosen Fakultas Peternakan UGM itu menyatakan, penerapan prokes menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar saat penyembelihan hewan kurban. Konsekuensi dari itu apabila penyembelihan di-

lakukan disekitar masjid, pengurus takmir perlu menunjuk tim khusus yang bertugas menyiapkan, mengawasi, dan memastikan seluruh panitia kurban dalam keadaan sehat. Selain itu pengurus takmir perlu membatasi jumlah panitia kurban.

"Bagi seluruh panitia yang terlibat dalam penyembelihan harus mengenakan masker secara benar, menghindari kerumunan serta menjaga jarak antar panitia 1,5 meter sampai 2 meter. Panitia hendaknya menyediakan air, sabun hand sanitizer di tempat-tempat strategis yang mudah dijangkau warga masyarakat," tambahnya. **(Ria)-f**